

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi, informasi maupun komunikasi telah mendorong arus globalisasi berkembang semakin pesat. Adapun hal tersebut secara langsung berdampak pada berbagai sektor yang ada, salah satunya seperti sektor perdagangan (ekspor-impor) yang dulunya sangat sulit, sekarang menjadi cukup mudah. Selain itu, perkembangan arus globalisasi tersebut juga berpengaruh pada perkembangan sektor keuangan yang dewasa ini mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Indikator dari perkembangan tersebut yakni dapat dilihat dari peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas instrumen-instrumen keuangan yang ada (*Financial Instruments*) baik itu melalui perbankan maupun lembaga-lembaga keuangan yang lainnya seperti lembaga keuangan non bank (koperasi, baitul mal wa tamrin (BMT) dan lain-lain).¹

Seiring dengan perkembangan lembaga keuangan tersebut, dewasa ini banyak investor dalam negeri maupun investor asing yang memanfaatkan lembaga keuangan sebagai jembatan untuk menginvestasikan sejumlah dana mereka di berbagai sektor bisnis atau usaha. Salah satu lembaga keuangan yang berperan cukup signifikan kaitannya dengan investasi yakni Pasar Modal yang didalamnya menawarkan berbagai instrumen investasi keuangan. Secara umum pasar modal adalah sarana atau tempat bertemunya permintaan dan penawaran

¹ Muhammad Yafiz, *Saham dan Pasar Modal Syariah: Konsep, Sejarah dan Perkembangannya*, Jurnal MIQOT Fakultas Syariah IAIN Sumatera Utara, Vol. XXXII, No. 2, 2 Juli-Desember 2008, 232

atas instrumen-instrumen keuangan untuk jangka panjang dan pada umumnya lebih dari 1 (satu) tahun.² Menurut undang-undang nomor 8 Tahun 1995, pasar modal didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.³

Selain itu, pasar modal juga dapat didefinisikan sebagai pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dengan pihak yang memerlukan dana jangka panjang seperti halnya saham dan obligasi.⁴ Adapun pendapat lain mengatakan bahwa yang dimaksud dengan pasar modal yaitu suatu jenis bidang usaha yang memperdagangkan surat berharga, salah satunya yakni seperti saham, sertifikat berharga dan surat utang. Motif utamanya yakni terletak pada kebutuhan modal bagi perusahaan yang berkeinginan memajukan usahanya dengan cara menjual sahamnya kepada pemilik uang atau investor.⁵

Terkait dengan tujuan dari adanya pasar modal tersebut yakni bagi negara, pasar modal dianggap sebagai suatu sarana yang sangat penting kaitannya dengan memajukan perekonomian negara tersebut. Di negara-negara yang sudah maju, pasar modal dipergunakan sebagai sarana utama dalam pembangunan perekonomian yakni dengan memanfaatkan usaha swasta yang

² Mohammad Samsul, *PASAR MODAL & MANAJEMEN PORTOFOLIO Edisi 1* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), 43

³ Nana Umdiana, Siti Desi Rohmawati, *Analisis Harga Saham Syariah Menggunakan Laba Bersih Serta Ukran Perusahaan Sebagai Variable Moderating*. ISSN 2339-2436, Jurnal Akuntansi, Vol. 3, No. 2, Januari 2017, 4

⁴ Abdul Halim, *Analisis Investasi di Aset Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 1

⁵ Ana Rokhmatussa'dyah dan Suratman, *Hukum Investasi & Pasar Modal, Cet. Ke-3* (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), 165

profesional dan tercermin dalam pasar modal. Selain itu, bagi emiten (perusahaan), pasar modal merupakan sarana untuk mendapatkan tambahan modal yang nantinya bisa digunakan untuk memajukan usahanya. Adapun manfaat dari adanya pasar modal bagi masyarakat, yakni mereka memiliki sarana yang baru untuk menginvestasikan sejumlah dananya. Investasi yang pada awalnya dilakukan dalam bentuk emas, tanah, rumah atau deposito, sekarang dapat dilakukan dalam bentuk saham dan obligasi. Dapat dikatakan bahwa pasar modal tersebut merupakan tempat atau sarana yang baik untuk berinvestasi dengan jumlah dana yang tidak terlalu besar bagi masyarakat.⁶

Berbicara tentang pasar modal yang ada di negara Indonesia, dewasa ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Bahkan muncul pula istilah pasar modal syariah. Secara umum pengertian dari pasar modal syariah sebenarnya kurang lebih sama dengan pengertian pasar modal secara umum (Konvensional), akan tetapi dalam pasar modal syariah terkait dengan mekanisme pelaksanaan kegiatannya harus berlandaskan atas prinsip-prinsip syariah, salah satunya seperti emiten dan efek yang diterbitkan harus memenuhi kaidah syariah, keadilan, kehati-hatian dan transparansi.⁷

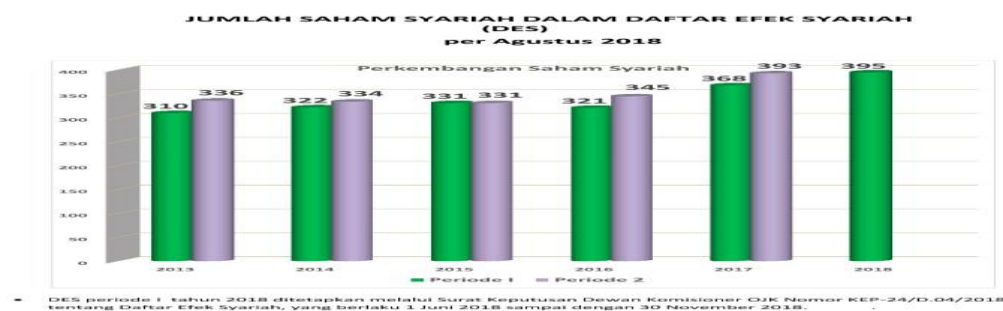
Dalam pasar modal syariah terdapat instrumen-instrumen yang biasa disebut dengan efek, yaitu surat berharga berupa saham syariah, obligasi syariah (sukuk) dan Reksa Dana Syariah. Saham syariah merupakan surat berharga atas penyertaan modal yang dilakukan ke suatu perusahaan, adapun

⁶ Mohammad Samsul, *PASAR MODAL & MANAJEMEN PORTOFOLIO Edisi 2* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015), 58-59

⁷ Muhammad Yafiz, *Saham dan Pasar Modal Syariah: Konsep, Sejarah dan Perkembangannya*, Jurnal MIQOT Fakultas Syariah IAIN Sumatera Utara, Vol. XXXII, No. 2, 2 Juli-Desember 2008, 232

penyertaan modal tersebut dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah. Sedangkan obligasi syariah (sukuk) yakni surat berharga jangka panjang atau surat utang yang berdasarkan prinsip syariah dan dikeluarkan oleh emiten (perusahaan) kepada pemegang obligasi yang nantinya mewajibkan atas perusahaan tersebut membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil atau margin, serta turut membayar kembali dana obligasi ketika jatuh tempo. Adapun yang dimaksud dengan reksa dana syariah yaitu penggabungan dana dari beberapa investor yang mengalokasikan seluruh dana/portofolio tersebut ke dalam instrumen syariah, seperti halnya saham syariah, obligasi syariah dan instrumen keuangan syariah lainnya.⁸

Perkembangan saham syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Adapun data yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa saham syariah mengalami perkembangan yang cukup signifikan mulai dari tahun 2013 hingga 2018.⁹



Gambar 1.1 Jumlah Saham Syariah Dalam Daftar Efek Syariah (DES) per Agustus 2018, Perkembangan Saham Syariah

⁸ Adrian Sutedi, *PASAR MODAL SYARIAH Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 4-8

⁹ <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/pages/statistik-saham-syariah---Agustus-2018.aspx>. Diakses pada tanggal 26 September 2018

Dalam saham syariah terdapat istilah return saham yaitu imbal hasil (keuntungan atau kerugian) yang didapatkan dari hasil investasi saham.¹⁰ Return merupakan suatu faktor penting yang membuat para investor tertarik untuk melakukan investasi. Adapun sumber-sumber return tersebut terdiri atas 2 komponen yakni faktor internal yang ada didalam perusahaan tersebut, seperti kualitas, manajemen, struktur permodalan, hutang perusahaan dan lain sebagainya, kemudian yang kedua yakni mengenai faktor eksternal, seperti pengaruh dari kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dan perkembangan sektor industri serta faktor makro ekonomi. Ketika seseorang berinvestasi, keuntungan atau kerugian dari investasi yang dilakukan disebut return investasi. Total return investasi pada umumnya mempunyai dua komponen yakni pertama, dalam saham mengenai pembayaran tunai dari emiten (perusahaan) kepada pemegang saham disebut deviden. Kedua, terkait nilai aset yang telah dibeli mungkin saja berubah, yang artinya ada capital gain ataupun capital los. Untuk investasi saham, harga saham yang telah dibeli bisa mengalami peningkatan sehingga dikatakan bahwa pemegang saham memperoleh capital gain, namun bisa juga mengalami penurunan harga saham yang biasa disebut dengan capital los.¹¹

¹⁰ Mohamad Febriawan, *Perdana Wahyu Santosa, Return Saham Dan Faktor Fundamental Pada Pra Krisis Ekonomi Global 2008 Di Bursa Efek Indonesia*, ISSN 2528-3634, Journal Of Economics and Business Aseanomic (JEBA), Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2017, 234

¹¹ Ayu Nurhayani Aisyah, Kastawan Mandala, *Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham*, ISSN 2302-8912, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 11, 6910

Harga saham setiap harinya mengalami peningkatan maupun penurunan sehingga hal tersebut turut mempengaruhi tingkat return saham. Adapun kenaikan maupun penurunan harga saham dimungkinkan terjadi karena beberapa faktor salah satunya yakni fluktuasi kurs dolar amerika (USD). Nilai kurs rupiah terhadap dolar merupakan variabel makro ekonomi yang dimungkinkan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham terlebih lagi bagi perusahaan yang memang aktif kaitannya dengan kegiatan ekspor maupun impor yang dalam pelaksanaannya tidak dapat terlepas dari pemakaian mata uang dolar sebagai alat untuk bertransaksi dalam kegiatan perdagangan. Nilai tukar mata uang akan berpengaruh terhadap sektor perdagangan yang berkaitan dengan ekspor maupun impor. Kaitannya dengan pasar modal yang ada di Indonesia, juga tidak terlepas dari banyaknya perusahaan-perusahaan yang melakukan transaksi bisnis dengan menggunakan nilai tukar IDR/USD, sehingga dengan kata lain jika terjadi fluktuasi nilai kurs dolar maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja dari suatu perusahaan yang sebelumnya telah terdaftar di pasar modal. Adapun ketika dolar naik maka secara otomatis nilai rupiah akan melemah sehingga hal tersebut akan membuat harga barang impor ikut naik atau menjadi lebih mahal dari sebelumnya, terlebih lagi bagi perusahaan yang bahan baku produknya menggunakan produk-produk impor. Dari peningkatan harga bahan baku tersebut secara otomatis nantinya akan membuat biaya produksi perusahaan bertambah dan tentunya keuntungan yang didapat oleh perusahaan tentu akan menurun. Hal tersebut nantinya akan berdampak pada pergerakan indeks harga

saham perusahaan baik itu nantinya naik atau turun dan pada akhirnya akan turut pula mempengaruhi return saham yang nantinya didapatkan oleh para investor saham.¹²

Adapun data menyebutkan bahwa nilai kurs dolar amerika terus mengalami fluktuasi sejak sepuluh tahun terakhir ini.¹³



Gambar 1.2 Pergerakan Kurs USD – 10 Tahun Terakhir

Sumber: <https://kursdollar.net/real-time/USD/>

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka untuk mengetahui apakah fluktuasi nilai mata uang dolar berpengaruh pada Return Saham Syariah, maka dengan ini peneliti ingin melakukan suatu penelitian dengan

¹² Siti Aisiyah Suciningtias, Rizki Khoiroh, *Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*, ISSN 2302-9791, Jurnal Word Class Islamic University Unissula Sultan Agung Islamic University, Vol. 2, No. 1, Mei 2015, 399

¹³ <https://kursdollar.net/real-time/USD/>. Diakses pada tanggal 26 September 2018

judul: **Pengaruh Fluktuasi Nilai Dolar Terhadap Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2017.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu “Bagaimana Pengaruh Fluktuasi Nilai Dolar Terhadap Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2017.? “

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh fluktuasi nilai dolar terhadap return saham syariah di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2017.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yakni:

a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam hal ilmu pengetahuan maupun pemahaman yang mendalam terkait dengan Pengaruh dari Fluktuasi Nilai Dolar Terhadap Return Saham Syariah yang ada di Jakarta Islamic Index (JII). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan turut mempertajam daya pikir ilmiah dalam bidang ilmu yang digeluti.

b. Bagi kalangan civitas akademik

Dari penelitian ini, diharapkan nantinya dapat memberikan banyak manfaat bagi kalangan akademisi program studi ekonomi syariah maupun yang lainnya, sehingga karya tulis ini dapat dijadikan sebagai rujukan referensi oleh semua kalangan dalam kegiatan pembelajaran maupun yang lainnya.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau pengetahuan bagi para investor yang terjun dalam kegiatan penyaluran dananya yang berupa saham, khususnya saham syariah yang berlandaskan atas aturan atau ketentuan yang sudah diatur oleh agama islam.

D. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang merupakan laporan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Fluktuasi Nilai Dolar Terhadap Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2017.” Yakni antara lain:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi beberapa hal yang tentunya harus ada dalam suatu penelitian yakni antara lain: uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian yang dilakukan, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Adapun bab ini nantinya akan menjadi pedoman dalam membahas hasil penelitian yang dilakukan dan sekaligus menjadi kajian dalam penelitian kedepannya.

BAB II Landasan Teori, Bab ini berisikan tentang penjelasan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian serta telaah pustaka. Adapun tujuannya adalah sebagai landasan untuk pembahasan terkait dengan masalah yang akan diteliti agar nantinya mudah dipahami oleh pembaca. Dalam hal ini penelitian menggunakan teori antara lain: Pasar Modal Syariah, Saham Syariah, Kurs (IDR/USD), Return Saham dan Jakarta Islamic Index (JII). Selain itu, dalam bab ini juga terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti agar nantinya memudahkan peneliti dalam membahas penelitiannya.

BAB III Metode Penelitian, Bab ini berisi tentang metode penelitian yang nantinya akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, seperti: jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data, metode analisis data dan hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Pada bab ini penulis akan membahas tentang gambaran umum objek penelitian dan deskriptif data yang digunakan dalam penelitian ini. kemudian peneliti akan menganalisis hasil dari uji statistik yang telah dilakukan dan yang terakhir peneliti akan membahas tentang pengaruh fluktuasi nilai dolar terhadap return saham syariah di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2017

BAB V Penutup, bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga akan mencoba untuk memberikan saran yang berguna dan membangun untuk

kemajuan bagi penelitian-peneliti selanjutnya yang mengambil variabel ataupun obyek yang serupa dengan penelitian ini.